BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada Penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu meneliti secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan terkait implementasi kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan.[48]

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan dan memaparkan data-data penelitian yang berhubungan dengan implementasi kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan

Secara umum penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu: pertama, menggambarkan dan mengungkapkan dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan.[49] Sejalan dengan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam melaksanakan penelitian dengan fokus tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan terkait implementasi kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan.

[48] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif; Teori Dan Praktik* (Bui Aksara, 2022).
[49] Nurfitriyani Nurfitriyani, "PERSEPSI GURU TENTANG PEMBELAJARAN LITERASI UNTUK MENINGKATKAN NILAI MORAL SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH BOLO KAB. BIMA," preprint, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan infomasi tentang situasi dan kondisi yang terjadi tentang objek penelitian, Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru pada MIN 6 Balangan yang terkait dengan masalah yang diteliti peneliti

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) yang beralamat di Jl. Mesjid Syuhada Rt II No 059

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi :

a. Data Primer, yaitu data yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti. Adapun data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi,

1) Implementasi kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan.

2) Kendala implementasi kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan

b. Data Sekunder, yaitu sumber data yang diambil baik secara langsung ataupun tidak secara langsung di lapangan yang sudah dibuat oleh orang lain.[50]

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1) Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan
2) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan
3) Profil lembaga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dalam tulisan Akbar Saktyatama sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, serta data tambahan seperti dokumen dan lain lain.[51] Adapun menurut Arikunto dalam tulisan Sri Rohmawati sumber data diidentifikasikan menjadi tiga yaitu: *person, place,* dan *paper.* Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. *Person* (Informan) yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu kepala madrasah, guru-guru, dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan.

[50] Farida Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Cakra Books, 2014).
[51] Akbar Aji, "Kreativitas Guru Fiqih Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Di Mts Al-Ma'arif Tulungagung," preprint, Pendidikan, 2019.

b. Place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan keadaan dalam diam dan bergerak, meliputi: kondisi MIN 6 Balangan, fasilitas sarana dan prasarana di MIN 6 Balangan dan aktivitas guru
c. *Paper* (Dokumentasi) yaitu data yang diperoleh terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini berupa surat-surat, buku-buku pedoman, dan gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Balangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, yang diantaranya adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.[52]

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.[53] Observasi yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang sesuai sifat penelitian dengan mengadakan pengamatan secara langsung dimana penulis juga menjadi instrumen atau alat dalam penelitian sehingga penulis harus mencari data sendiri dengan terjun langsung dan mengamati langsung ke beberapa informan yang telah ditentukan sebagai sumber data.

Penulis melakukan pengamatan secara langsung di MIN 6 Balangan.

[52] Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).
[53] M.Si Dr. Ismael Nurdin, Dra. Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (2019).

Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dan melihat kondisi sekitar madrasah, kemudian peneliti mencatat hal-hal penting yang ditemukan. Dalam hal ini, observasi lapangan dilakukan peneliti unutk mengumpulkan informasi terkait dengan implementasi kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan. Adapun kegiatan observasi yang dilakukan penelitian ini adalah observasi mencatat kendala dan tantangan yang dihadapi kepala madrasah dan peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan instrumen pedoman pengamatan yang akan dilakukan secara sistematis dan tersusun sesuai dengan pedoman yang dibuat oleh penulis

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai atau teknik yang digunakan untik mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertahap muka dengan responden yang menjadi subjek penelitian.[54] Proses wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai topik yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala madrasah dan guru kelas MIN 6 Balangan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang implementasi kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan

Teknik wawancara yang dilakukan dengan menyuguhkan pertanyaan baik itu yang dilakukan wawancara bebas, maupun wawancara yang sifatnya terpimpin sesuai pedoman yang telah dibuat penulis dengan pertanyaan yang

[54] Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.

terperinci, dan wawancara bebas terpimpin atau penulis membuat pedoman namun secara garis besarnya saja. Dengan teknik ini penulis melakukan percakapan langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti dalam penelitian, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interprestasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literasi dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.[55] Dengan dokumentasi penulis mencari data sekunder terkait dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara. Hal tersebut untuk mengetahui kesuaian antara data yang diperoleh sebelumnya serta mengetahui sejauh mana implementasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan oleh guru.

[55] Hary Hermawan, *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisataan*, 2013, 16.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian pada penelitian kualitatif adalah suatu instrumen atau alat penelitian untuk pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pemgupumlan data dan analisis dan membuat kesimpulan.[56] Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Lembar ini digunakan peneliti dalam kegiatan pengamatan di lapangan agar membantu peneliti dalam meneliti terkait Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 6 Balangan. Berikut ini untuk adalah hasil observasi

1. Mengamati suasana dan keadaan di lapangan
2. Mengamati fisik objek penelitian
3. Mengamati interaksi kepala sekolah perempuan dengan guru-guru
4. Mengamati kondisi dan gambaran umum lokasi penelitian
5. Mengamati sarana dan prasarana yang tersedia

[56] S Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (CV AlfaBeta, 2021).

6. Hal-hal yang dirasa perlu dalam penelitian ini

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, dan guru di MIN 6 Balangan, dengan tujuan untuk memperoleh data. Berikut ini adalah tabel wawancara

Tabel Wawancara

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan wawancara	Basis teori
1.	Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan?	1. Apakah guru mengenai tentang perbedaan utama yang di antara kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013? 2. Apakah guru perubahan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar sejak diterapkannya kurikulum merdeka? 3. Apakah ada kebijakan khusus dari sekolah untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka? 4. Bagaimana peran guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di kelas? 5. Bagaimana dukungan yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan kurikulum merdeka?	Kurikulum merdeka mendukung pembelajaran aktif di mana siswa terlibat dalam proses belajar mengajar dan guru berperan sebagai fasilitator.[57]

[57] E Mulyasa, *Kurikulum Merdeka Dan Pembelajaran Aktif* (Remaja Rosdakarya, 2019).

		6. Bagaimana dampak kurikulum merdeka terhadap siswa di MIN 6 Balangan? 7. Apakah ada perubahan dalam cara siswa belajar atau berinteraksi di kelas setelah penerapan kurikulum merdeka? 8. Bagaimana guru menilai tingkat keberhasilan siswa dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih mandiri dalam berbasis proyek? 9. Apakah guru ada hasil evaluasi yang sudah dilakukukan terkait penerapan kurikulum merdeka di madrasah ibtidaiyah? 10. Apakah guru rencana pengembangan atau perbaikan yang akan dilakukan untuk mendukung impementasi kurikulum merdeka ke depan?	
2.	Apa saja kendala dalam implementasi kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan?	1. Apakah guru kendala utama yang dihadapi oleh sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka? 2. Bagaimana tanggapan guru mengenai dukungan kementerian agama atau dinas pendidikan terkait pelaksanaan kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan? 3. Apakah guru tantangan yang alami dalam	Fullan (2001) mengemukakan bahwa perubahan dalam kurikulum memerlukan perencanaan yang matang, pelatihan yang efektif, serta dukungan berkelanjutan dari seluruh elemen

		mengatur materi pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka? 4. Bagaimana guru mengatasi perbedaan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran berbasis kurikulum merdeka? 5. Apakah guru alokasi waktu yang ada saat ini cukup untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka? 6. Apakah guru melihat adanya kesulitan pada siswa dalam menyesuaikan gaya pembelajaran dengan kurikulum merdeka? 7. Apakah guru ada kendala dalam penyediaan fasilitas atau sarana pendukung untuk kurikulum merdeka di MIN 6 Balangan? 8. Bagaimana guru mengatasi kekurangan atau kesulitan terkait pelatihan bagi guru dalam menjalankan kurikulum merdeka? 9. Apakah guru ada kesulitan dalam menyusun atau menentukan penilaian dalam kurikulum merdeka dan cara solusi	pendidikan. Implementasi kurikulum baru sering kali menghadapi berbagai kendala dari sisi guru, sumber daya, dan kebijakan yang belum sepenuhnya disiapkan.[58]

[58] Lalu Maksudy Mulkan and Lalu Mathlubi Ali Zunnun, "Analisis Implementasi Kurikulum: Faktor Tantangan Dan Solusi Strategis Di Lingkungan Pendidikan," *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2024): 112–20.

		guru mengatasinya? 10. Apakah guru ada upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk membantu guru mengatasi kendala dalam implementasi kurikulum merdeka?	

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan dokumentasi berkaitan dengan data-data kondisi di MIN 6 Balangan. Berikut ini adalah hasil dokumentasi.

1. Data tentang gambaran umum MIN 6 Balangan
2. Data tentang profil madrasah
3. Data tentang keadaan pendidik dan tenaga kependidikan

G. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Haberman dalam Basrowi dan Suwandi. Model interaktif yang dimaksud adalah dengan cara mengolah komponen-komponennya yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data, adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung sejak dimulainya

pengumpulan data ataupun informasi dengan tujuan untuk menyisihkan data ataupun informasi yang tidak relevan dalam sebuah penelitian.

2. Tahap penyajian data, adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi yang telah didapat selanjutnya dideskripsikan atau disusun, sehingga member kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan tujuan untuk mudah di pahami.
3. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yakni upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada dilapangan.

Peneliti membuat kesimpulan didukung dengan bukti data yang kuat yang didapat pada tahap pengumpulan data. Data tersebut akan diolah menjadi bentuk narasi.[59]

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan apabila tidak ada perbedaan antara yang diperlukan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.[60]

Adapun uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibitas yang berfungsi untuk menjaga kepercayaan terhadap hasil penelitian, dengan menggunakan triangulasi sumber. Dimana triangulasi pada data ini

[59] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.
[60] Ade Putra Ode Amane et al., *Metode Penelitian Kualitatif: Persperktif Bidang Ilmu Sosial* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

merupakan uji kredibilitas data dengan cara mengecek kembali data dan melalui berbagai sumber maupun metode.[61]

Pada penelitian di MIN 6 Balangan triangulasi sumber di lakukan kepada guru kelas MIN 6 Balangan. Kemudian untuk menguji keabsahan data peneliti melalukan pengecekan kembali kepada kepala sekolah, dan juga beberapa guru mata pelajaran. Selain menggunakan triangulasi sumber , peneliti juga menggunakan triangulasi metode yang dilakukan melalui observasi,wawancara,dan dokumentasi.

I. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penjajakan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain proposal, dan mengajukan desain proposal serta memohon persetujuan proposal.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing, mengadakan seminar proposal, memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing, memohon

[61] Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

3. Tahap Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti akan menghubungi respondan untuk menggali data, mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan, dan mengolah serta menyusun data untuk analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusn kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk koreksi, serta memperbanyak hasil penelitian yang diperbaiki, selanjutnya diajukan kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungkanjawabkan.